

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Setelah penulis melaksanakan asuhan kebidanan selama hamil, nifas dan asuhan bayi baru lahir serta sampai menggunakan alat kontrasepsi pada Ny. E yang di mulai pada usia 34 minggu hingga menggunakan alat kontrasepsi dapat di ambil kesimpulan bahwa pentingnya asuhan kebidanan komprehensif untuk mendeteksi secara dini adanya komplikasi yang mungkin terjadi sehingga dapat segera dihindari.

5.1.1 Pada masa kehamilan Ny.E asuhan sudah sesuai dengan standar asuhan pelayanan kebidanan antenatal care. Tetapi ada kesenjangan teori pada standar pelayanan minimal ibu hamil yakni yang seharusnya standar 14T Ny. E hanya mendapat 6T.

5.1.2 Persalinan patologis Ny. E berjalan dengan lancar di Rumah Sakit. Karena di tolong oleh bidan dan dokter di Rumah Sakit dan dipantau dengan menggunakan partograf yang merupakan alat bantu untuk memantau kemajuan persalinan.

5.1.3 Asuhan kebidanan pada bayi Ny. E keadaan umum bayi baik, tidak ada kelainan ataupun komplikasi, bayi tidak dilakukan IMD sesaat setelah dilahirkan. Bayi diberikan salep mata, dan vitamin K untuk mencegah terjadinya infeksi dan terjadinya perdarahan serta imunisasi Hb0 untuk mencegah penyakit hepatitis. Keadaan fisik bayi baik tidak terdapat kelainan. Kesenjangan teori terdapat pada tidak dilakukannya IMD sesaat setelah bayi lahir.

5.1.4 Asuhan kebidanan pada ibu nifas Ny. E sesuai dengan standar kunjungan rumah pada ibu postpartum yang dinamakan kunjungan rumah meliputi kunjungan 6 hari postpartum, 12 hari post partum dan 40 hari post partum. Keadaan ibu baik, tidak ada tanda-tanda infeksi.

5.1.5 Asuhan kebidanan pada akseptor KB Ny. E memilih menggunakan alat kontrasepsi suntik 3 bulan karena berdasarkan keterangan bidan ini

merupakan salah satu jenis kontrasepsi yang efektif untuk ibu pasca persalinan karena tidak mengganggu produksi ASI.

5.2 Saran

5.2.1 Bagi Klien

Meningkatkan pengetahuan klien tentang kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir, KB, dan betapa pentingnya pemeriksaan kehamilan serta pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan, terutama jika klien punya rencana ingin hamil lagi.

5.2.2 Bagi penulis

Penulis terus menerus menggali ilmu pengetahuan dan juga mengasah keterampilan dalam melakukan pelayanan kebidanan serta kemampuan memberikan konseling mengenai penatalaksanaan kasus.

5.2.3 Bagi institusi pendidikan

Pengelola pendidikan secara konsisten menganggarkan koleksi buku-buku kebidanan serta melengkapi dan memperbaharui buku-buku bacaan terkait dengan kebidanan sebagai sumber referensi mahasiswa dalam melaksanakan asuhan kebidanan.

5.2.4 Bagi lahan praktik

Sebagai masukan untuk lebih meningkatkan dalam memberikan pelayanan pada ibu hamil, bersalin, nifas, bayi baru lahir, dan KB yang menggunakan acuan atau standar yang telah ditetapkan dengan teori dan agar lebih memperhatikan tindakan yang akan dilakukan pada pasien sesuai dengan asuhan persalinan normal atau teori, agar intervensi-intervensi yang diberikan pada klien adalah benar-benar di butuhkan, sehingga asuhan yang diberikan lebih bersifat alami dan aman

